

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E., Syahrida, S., & Andriani, Y. (2019). Faktor Mempengaruhi Kunjungan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Kelurahan Tanjung Pauh Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 6(1), 60–67. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i1.242>
- Astuti, S. I. (2017). Educating Youth Against Tobacco Advertising: A Media Literacy Approach for Reducing Indonesia's Replacement Smokers. *MediaTor*, 10(1), 65–74.
- Ayu, A., Harjono, Y., & Chairani, A. (2020). Pengetahuan , Sikap dan Kepemilikan KMS terhadap Kunjungan Ibu ke Posyandu Baktijaya Depok. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(4), 170–175. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i4.89>
- Azahra, W. O. F., Asnia Zainuddin, & Jumakil. (2019). Studi Kasus Kejadian Gizi Buruk Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lohia Kabupaten Muna Tahun 2018. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1), 26–31.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Black. (2008). *Maternal and child undernutrition: global and regional exposures and health consequences*. The Lancet.
- Darmiati, D., Akbar K, F., & Aco Syamsi, A. J. (2021). Konseling Pada Ibu Yang Memiliki Balita Gizi Kurang. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 12(2), 10–17. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v12i2.178>
- Deviana. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Danau Indah Punggur Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabil. *Jurnal Penelitian Kebidanan*, 2(1). <https://doi.org/10.52999/jpkebidanan.v2i1.135>
- Dinkes sumut. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.
- Dinkes Sumut. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*.
- Direktorat Bina Gizi Masyarakat. (2011). *Bagan tata laksana anak gizi buruk (buku I)*. 2,3.
- Ernawati, A. (2019). Analisis Implementasi Program Penanggulangan Gizi Buruk Pada Anak Balita Di Puskesmas Jakenan Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 15(1), 39–50. <https://doi.org/10.33658/jl.v15i1.131>
- Faradillah, S., Ketaren, S. O., Sirait, A., Sinaga, T. R., & Purba, S. D. (2020).

Implementasi Kebijakan Penanggulangan Gizi Buruk di Puskesmas Desa Lang. *Forum Ilmiah Tahunan VI Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1–7.

Fikriyah, S. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Laki-Laki Di Asrama Putra. *Jurnal Stikes*, 5(1), 1–10.

Fitriyah, A., Purbowati, N., & Follona, W. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Dengan Balita ke Posyandu. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 5(2), 79–83. <https://doi.org/10.36749/seajom.v5i2.73>

Hadi, S. (2017). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 22(1), 74–79. <https://doi.org/10.17977/jip.v22i1.8721>

Iswarawanti, D. . (2010). Kader posyandu: Peranan dan tantangan pemberdayaannya dalam usaha peningkatan gizi anak di indonesia. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*.

Jalpi, A., Rizal, A., & Fahrurazi. (2020). Pemberdayaan Kader Posyandu Terhadap Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Kelurahan Sungai Miai Kota Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al - Ikhlas*, 6(2), 205–219.

Jayadi, Y., & Rakhman, A. (2021). Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (MT) Anak Balita Pada Masa Pandemi Covid 19 Evaluation of Additional Feeding (MT) Program For Children During The Covid-19 Pandemic Prodi Kesehatan Masyarakat , Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan , Unive. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2).

Jayusman, D. D. K. (2017). Gambaran Perilaku Ibu dan Status Gizi Balita Pasca Program Pemulihan Gizi di Kota Medan Tahun 2017. *Skripsi*, XI(November), 283–298.

Kemenkes. (2013). *Profil Kesehatan Profil Sumatera Utara Tahun 2013*. 47–49.

Kemenkes. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*.

Kemenkes. (2019). *Pedoman Pencegahan dan Penatalaksanaan Gizi Buruk pada Balita*.

Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Sumut 2017*.

Kemenkes RI. (2018a). *Laporan Provinsi Sumatera Utara Riskesdas 2018*. Badan Litbang Kesehatan.

Kemenkes RI. (2018b). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*.

Kemenkes RI. (2019). *Pedoman Pencegahan dan Penatalaksanaan Gizi Buruk pada Balita*.

- Kementerian Kesehatan RI. (n.d.). *Laporan Riskesdas Tahun 2013 dalam Angka*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Pedoman Pelayanan Anak Gizi Buruk. In *Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemntrian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018. In *Laporan Nasional Riskesdas 2018* (Vol. 53, Issue 9).
- Kresno, E. M. dan S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Krisna, D. (2020). Nutrisi dan Gizi Buruk. *Mandala of Health*, 4(1), 61.
- Kurniawan, H. (2017). Dampak Media Iklan (Billboard Rokok) Terhadap Perilaku Merokok Siswa Di Smk Negeri 3 Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 3(1), 1–10.
- Kusumawardani, N. (2016). *Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan*. PT Kanisius.
- Lestari, E. . (2021). Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Posyandu Kasih Ibu. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 43–48.
- Mailizar, J. (2018). Efektivitas Penggunaan Videotron Sebagai Media Sosialisasi Program Pemerintah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Kota Banda Aceh (Suatu Penelitian Pada Videotron Di Taman Ratu Safiatuddin Lampriet Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 1(1), 1–14.
- Mali, S. N. A., Mau, D. T., & Anugrahini, C. (2017). GAMBARAN METODE KONSELING PETUGAS GIZI PADA KELUARGA DENGAN BALITA GIZI BURUK DI PUSKESMAS HALIWEN KECAMATAN KAKULUK MESAK KABUPATEN BELU. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 2(2), 13–17.
- Mu'tadin. (2002). *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Pada Remaja*. <http://www.epsikologi.com/remaja>
- Mubarak, A. (2014). Studi Mengenai Faktor Determinan Terhadap Intensi Merokok Pada Siswa Sdn Kota Bandung. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*. <https://doi.org/Issn 2089-3590>
- Mukuan, S. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Dengan Tindakan Merokok Pelajar Smk Kristen Kawangkoan. In *Skrip*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mulya, Y. (2013). Analisis Perilaku Konsumen Rokok Di Kalangan Mahasiswa Universitas Pakuan. . . *Junal Imiah Magister Managemen (Magma)*.
- Munandar, A. (2014). Pengaruh Iklan Rokok Sampoerna A Mild Versi “Go Ahead” di Televisi Terhadap Minat Beli Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. In *Prosiding The 1st Indonesian*

Conference on Tobacco or Health (ICTOH) (Vol. 1, Issue 1, p. 97).

- Murage, E.W., Crispin, N., R., K., & Peninah, M. (2013). Vitamin A supplementation and stunting levels among two year olds in Kenya: Evidence from the 2008-09 Kenya demographic and health survey. *International Journal of Child Health and Nutrition*, 1(2), 135–147.
- Murwati, M., & Devianti, T. (2016). Peningkatan Status Gizi Balita Dengan Gizi Buruk Melalui Pemberian Formula 100. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 1(1). <https://doi.org/10.37341/jkkt.v1i1.51>
- Nasyruddin, M. F. (2013). Implementasi Kawasan Tanpa Rokok (Ktr) Di Sekolah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1).
- Nugroho, E. E., Mahsyar, A., Usman, J., Studi, P., Administrasi, I., Makassar, U., Studi, P., Administrasi, I., Makassar, U., Studi, P., Administrasi, I., & Makassar, U. (2020). Implementasi Kebijakan Dinas Kesehatan Dalam Penanganan Gizi Buruk Pada Balita di Kabupaten Enrekang. *Journal Unismuh*, 1(2).
- Nurdin, N., Ediana, D., & Dwi Martya Ningsih, N. S. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang. *Jurnal Endurance*, 4(2), 220–234. <https://doi.org/10.22216/jen.v4i2.3626>
- Nurhayati. (2011). *Bimbingan konseling dan psikologi inovatif* No Title (Cetakan 20). Pustaka Belajar.
- Nurhayati, dkk. (2020). *Fikih Kesehatan*. Jakarta : kencana
- Ocbrianto, H. (2012). *Partisipasi masyarakat terhadap posyandu dalam upaya pelayanan kesehatan balita (studi kasus pada posyandu Nusa Indah II RW 11 Kelurahan Meruyang, Kecamatan Limo, Depok)*. Yogyakarta : Adicita.
- Pal, A., Pari, A. K., Sinha, A., & Dhara, P. C. (2017). Prevalence of undernutrition and associated factors: A cross-sectional study among rural adolescents in West Bengal, India. *International Journal of Pediatrics and Adolescent Medicine*, 4(1), 9–18. <https://doi.org/10.1016/j.ijpam.2016.08.009>
- Parsons, W. (2006). *Publik Policy: Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*. Kencana Prenada Media Group.
- Prastyowati, A. (2020). Mengenal Karakteristik Virus SARS-CoV-2 Penyebab Penyakit COVID-19 Sebagai Dasar Upaya Untuk Pengembangan Obat Antivirus Dan Vaksin. *BioTrends*, 11(1), 1–10.
- Pratiwi, H., & Bahar, H. (2016). *Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu dalam Upaya Pencegahan Gizi Buruk pada Balita melalui Metode Konseling Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Wua-Wua Kota Kendari*. 1–8.
- Pudjiadi, S. (2017). *Ilmu Gizi Klinis pada Anak* (Edisi ke-e). FK UI : Jakarta.

- R, N. F. (2015). *Efektivitas Penggunaan Alat Bantu Reaksi Gerakan Tangan Bagi Kaum Disabilitas*. Pendidikan Indonesia.
- Rahmawati, C. D. (2020). *Multilingualisme Dalam Iklan Di Magelang Kajian Lanskap Linguistik Dan Pembelajaran Teks Iklan Di Magelang*. Universitas Tidar.
- Rehing, E. Y., Suryoputro, A., & Adi, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan.*, 12(2), 256–262. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.1003>
- Saat Ibnu Waqfin, M., Fitriyah, A., & Kholidatuzzuhriyah. (2021). Pendampingan Kegiatan Posyandu di Desa Bandarkedungmulyo dalam Meningkatkan Persentase Kesehatan Serta Memberikan Sarana Pencegahan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 105–110.
- Sediaoetama, A. D. (2008). *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa Dan Profesi*. Jilid 1: Penerbit Dian Rakyat Indonesia.
- Setyowati, M., & Astuti, R. (2015). Pemetaan Status Gizi Balita dalam Mendukung Keberhasilan Pencapaian Millenium Development Goals (MDGs). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 110. <https://doi.org/10.15294/kemas.v10i2.3371>
- Sinaga, A. S. R., & Simanjuntak, D. (2020). Sistem Pakar Deteksi Gizi Buruk Balita Dengan Metode Naïve Bayes Classifier. *Jurnal Inkofar*, 1(2), 54–60. <https://doi.org/10.46846/jurnalinkofar.v1i2.110>
- Sitorus, M. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Perdana Mulya Sarana.
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sunggono, B. (1994). *Hukum dan Kebijaksanaan Publik*. PT Karya Unipress.
- Supariasa, I.D.N., Bakri, B., F. I. (2012). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Surga, H. (2010). Perbedaan Indeks Prestasi Antara Mahasiswa Merokok Dan Tidak Merokok. In *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Syahri, M. N. F., Kusumaningrum, T., & Setyo boedi, B. (2021). Pengalaman Ibu Merawat Balita Usia 6 - 24 Bulan Berstatus Gizi Buruk. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i1.2019.1-15>
- Syaifullah, J. (2017). Representasi Kuasa Maskulinitas Dalam Iklan Rokok Gudang Garam Internasional Pria Punya Seleradi Media Iklan Luar Ruang Di Soloraya. *Jurnal IKON*, 1(5), 31–41.

- Tarwoto, A. . (2010). *Kesehatan Remaja, Problem Dan Solusinya*. Jakarta : Salemba Medika.
- Tunggadewi, G., & Lubis, Z. (2021). Implementasi program penanggulangan gizi buruk di wilayah kerja Puskesmas Medan Deli The implementation of malnutrition prevention programs in the work area of Medan Deli Public Health Center. *TROPHICO: Tropical Public Health Journal Faculty of Public Health, USU*, 33–41.
- United Nation. (2018). *The 17 Goals 2030 Agenda for Sustainable Development*.
- Utami, N. H., & Mubasyiroh, R. (2019). MASALAH GIZI BALITA DAN HUBUNGANNYA DENGAN INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 42(1), 1–10. <https://doi.org/10.22435/pgm.v42i1.2416>
- Virga, R. L. (2016). Literasi Iklan Rokok Dan Perilaku Konsumtif Remaja Melalui Pemberdayaan Remaja Masjid. *Profetik Jurnal Komunikasi*.
- Waskitoningtyas, R. S., & Pratama, R. A. (2021). Vitamin A dan Obat Cacing untuk Anak di RT 49 Sepingan. *Abdimas Universal*, 3(2), 98–106. <https://doi.org/doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v3i2.122>
- WHO. (2014). *Countries vow to combat malnutrition through firm policies and actions*. WHO Communications Officer.
- WHO. (2021). *Malnutrition*.
- Winarno, B. (2002). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Media Pressindo.
- World Health Organization. (2018). Global Nutrition Targets 2025 to improve maternal, infant and young child. *World Health Organization*, 2(6), 375–388.
- Wulan, D. . (2017). Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja. *Humaniora*, 3(2), 504.
- Yuhansyah, M. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi Pada Anak Balita di Upt Puskesmas Remaja Kota Samarinda. *Borneo Nursing Journal*, 1(1), 76–82.

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lembar Permohonan Menjadi Responden

Dengan hormat,
Saya yang bertandatangan di bawah ini :
Nama : Ummi Habibah Nasution
Status : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian mengenai analisis kondisi gizi buruk di Puskesmas Langgapayung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi gizi buruk di Puskesmas Langgapayung. Peneliti mengajak Bapak/Ibu/Saudara untuk ikut serta dalam penelitian. Penelitian membutuhkan dengan jangka waktu keikutsertaan masing-masing subjek penelitian sekitar 15-20 menit.

A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Anda bebas untuk memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Apabila Anda sudah memutuskan untuk ikut, Anda juga bebas untuk mengundurkan diri/ berubah pikiran tiap saat tanpa dikenai denda ataupun sanksi apapun. Bila Anda tidak bersedia untuk berpartisipasi, maka Anda tetap memiliki kesempatan untuk menyampaikan masukan tentang implementasi program penanggulangan gizi buruk di Puskesmas Langgapayung.

B. Prosedur Penelitian

Apabila Anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, Anda diminta menandatangani lembar persetujuan ini rangkap dua, satu untuk Anda simpan, dan satu untuk peneliti. Prosedur selanjutnya, Anda akan diwawancarai oleh peneliti untuk menanyakan seputar implementasi program penanggulangan gizi buruk di Puskesmas Langgapayung dengan wawancara mendalam.

C. Kewajiban Subjek Penelitian

Sebagai subjek penelitian, Anda berkewajiban mengikuti aturan/ petunjuk penelitian seperti yang tertulis di atas. Bila ada yang belum jelas, Anda dapat bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

D. Risiko dan Efek Samping dan Penanganannya

Subjek penelitian yang ikut serta dalam penelitian ini akan berkorban waktu, tenaga, dan pikiran dalam menjawab pertanyaan kuesioner. Oleh karena itu, tidak ada paksaan dalam keikutsertaan Anda. Untuk mengurangi pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran, maka Anda akan dibantu peneliti dalam memahami dan menjawab pertanyaan kuesioner sesuai dengan jawaban Anda.

E. Manfaat

Keuntungan langsung yang Anda dapatkan adalah Anda berkesempatan untuk menyampaikan masukan berupa kritik dan saran terhadap sistem implementasi program penanggulangan gizi buruk di Puskesmas

Langgapayung yang hasil penelitian nantinya akan diakses oleh khalayak umum.

F. Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas subjek penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian ini akan dipublikasikan tanpa identitas subjek penelitian.

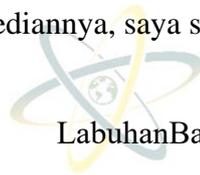
G. Kompensasi

Sebagai kompensasi telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran maka Anda akan mendapatkan souvenir dari peneliti.

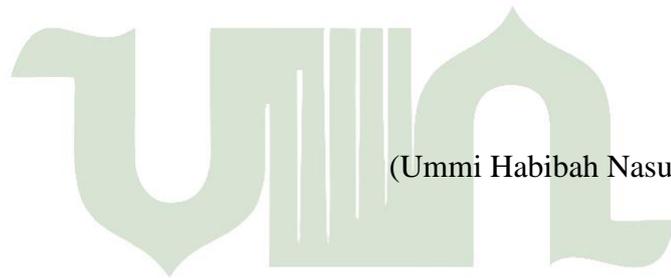
H. Pembiayaan

Semua biaya yang terkait dengan penelitian akan ditanggung oleh peneliti dari proses pengumpulan data sampai dengan kegiatan analisis dan penyajian hasil penelitian.

Demikian atas perhatian dan kesediannya, saya sampaikan terima kasih.



LabuhanBatu Selatan, 2021
Peneliti Utama



(Ummi Habibah Nasution)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

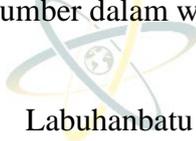
Lampiran 2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

**LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan:
Institusi :
Alamat :
No. Telp :

Setelah mendapatkan penjelasan dari enumerator mengenai maksud atau tujuan penelitian ini serta beberapa aspek teknis wawancara, dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan/ narasumber dalam wawancara.



Labuhanbatu Selatan,2021

Mengetahui :

Peneliti Utama

Narasumber

(Ummi Habibah Nasution)

(_____)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara mendalam (indepth interview) analisis kondisi gizi buruk di Puskesmas Langgapayung

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (INDEPTH INTERVIEW) ANALISIS KONDISI GIZI BURUK DI PUSKESMAS LANGGAPAYUNG

A. Identitas Informan (Ibu Balita)

Narasumber :
 Nama :
 Umur :
 Pendidikan terakhir :
 Pekerjaan :
 Nama Balita :
 Usia Balita :
 BB Balita :
 TB balita :
 Tanggal wawancara :

No	Tema	Pertanyaan	Jawaban	Probing
1.	Pengetahuan	1. Menurut ibu apakah anak ibu mengalami gizi buruk?		<p>Jika ya,</p> <p>a. apa yang membuat ibu yakin anak ibu mengalami gizi buruk?</p> <p>Jika tidak,</p> <p>a. apa yang membuat ibu yakin bahwa anak ibu tidak mengalami gizi buruk?</p>
		2. Menurut ibu, apakah ibu mengetahui gejala gizi buruk?		<p>Jika ya</p> <p>a. apa saja gejala gizi buruk bu?</p> <p>Jika tidak,</p> <p>a. apakah ibu tidak pernah</p>

				menerima informasi tentang gejala gizi buruk?
		3. Menurut ibu, apakah ibu mengetahui penyebab gizi buruk?		Jika tahu, a. coba ibu jelaskan apa saja penyebab dari gizi buruk?
		4. Menurut ibu, apakah ibu mengetahui dampak kedepan yang dialami bayi jika terjadi gizi buruk?		Jika tahu a. coba ibu jelaskan dampak apa saja yang terjadi kedepannya jika bayi mengalami gizi buruk?
		5. Menurut ibu, bagaimana cara mencegah bayi agar tidak gizi buruk?		Jika mengetahui, a. apa yang ibu lakukan agar bayi ibu tidak mengalami gizi buruk? Jika tidak tahu, a. apakah ibu tidak pernah mendapatkan penyuluhan tentang gizi buruk?
2.	Deteksi Dini	1. Apakah ibu rutin melakukan penimbangan berat badan bayi?		Jika rutin, a. kapan terakhir ibu melakukan penimbangan berat badan bayi? Jika tidak rutin, a. kenapa ibu tidak menimbang berat badan bayi secara rutin?
		2. Kapan terakhir ibu		Jika ya, a. Dimana bayi ibu

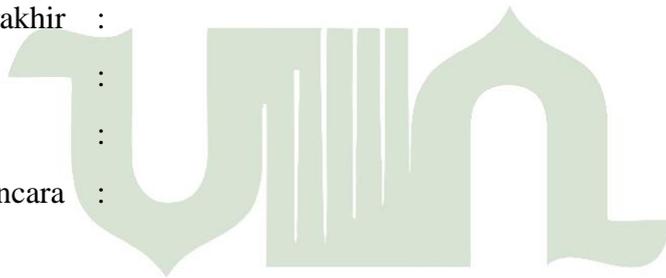
		menimbang bayi ibu?		ditimbangnya bu? Jika tidak, a. kenapa ibu tidak melakukan penimbangan pada bayi ibu?
3.	Pemanfaatan Layanan Puskesmas	1. Apakah ibu pernah memanfaatkan layanan pukesmas dalam 6 bulan terakhir?		Jika ya, 2. pelayanan apa saja yang ibu dapatkan? Jika tidak, a. kenapa ibu tidak mau memanfaatkan layanan puskesmas?
		2. Apakah ibu pernah mendapatkan kunjungan dari petugas puskesmas?		Jika pernah, a. kapan ibu mendapatkan kunjungan petugas puskesmas tersebut?
		3. Apakah petugas gizi dari puskesmas pernah melakukan kunjungan kepada ibu?		Jika pernah, a. kapan ibu mendapatkan kunjungan petugas gizi puskesmas tersebut?
		4. Apakah ibu pernah melakukan rawat jalan dan mendapatkan konseling dari petugas?		Jika pernah, a. kapan terakhir ibu mendapatkan konseling dan siapa yang memberikan konseling tersebut?
4.	Layanan Rawat Jalan	1. Apa saja konseling (penjelasan) yang diberikan petugas kepada ibu?		Jika ibu bisa menjelaskan, a. apakah ibu memahami penjelasan petugas?

		<p>2. Apakah ibu membawa bayi untuk imunisasi?</p>	<p>Jika ya, a. kapan terakhir ibu membawa anak ibu untuk imunisasi dan imunisasi apa yang diberikan? (ibu diharapkan menunjukkan kartu imunisasi) Jika tidak, kenapa ibu tidak membawa anak ibu untuk imunisasi?</p>
		<p>3. Apakah ibu mendapatkan obat cacing?</p>	<p>Jika ya, a. kapan terakhir ibu mendapatkan obat cacing dan siapa yang memberikan obat cacing tersebut? (ibu diharapkan menunjukkan obat cacing) Jika tidak, a. mengapa ibu tidak mendapatkan obat cacing? Apakah ibu tidak meminta?</p>
		<p>4. Apakah ibu mendapatkan vitamin A? (peneliti menunjukkan kapsul vitamin A untuk</p>	<p>Jika ya, a. kapan terakhir ibu mendapatkan vitamin A</p>

		balita)		<p>dan siapa yang memberikan vitamin A tersebut?</p> <p>Jika tidak,</p> <p>a. mengapa ibu tidak mendapatkan Vitamin A? Apakah ibu tidak meminta?</p>
--	--	---------	--	--

A. Identitas Informan (Petugas Gizi)

Narasumber :
 Nama :
 Umur :
 Pendidikan terakhir :
 Pekerjaan :
 Lama kerja :
 Tanggal wawancara :



No	Tema	Pertanyaan	Jawaban	Probing
1.	Pengetahuan	1. Menurut ibu, apakah ibu mengetahui gejala gizi buruk?		Jika ya a. apa saja gejala gizi buruk bu?
		2. Menurut ibu, apakah ibu mengetahui penyebab gizi buruk?		Jika tahu, a. coba ibu jelaskan apa saja penyebab dari gizi buruk?
		3. Menurut ibu, apakah ibu mengetahui dampak kedepan yang dialami bayi jika terjadi gizi buruk?		Jika tahu a. coba ibu jelaskan dampak apa saja yang terjadi kedepannya jika bayi mengalami gizi buruk?

		4. Menurut ibu, bagaimana cara mencegah bayi agar tidak gizi buruk?		Jika mengetahui, a. apa yang ibu lakukan agar bayi tidak mengalami gizi buruk?
2.	Deteksi Dini	1. Apakah petugas gizi memberikan kepada ibu yang mempunyai bayi gizi buruk untuk selalu dilakukan penimbangan berat badan bayi secara rutin?		Jika rutin, a. kapan terakhir petugas melakukan penimbangan berat badan bayi? b. siapa yang melakukan penimbangan berat badan bayi? c. Dimana dilakukan penimbangan berat badan bayi? (Petugas gizi menunjukkan laporan dokumen). Jika tidak rutin, a. kenapa petugas tidak menimbang berat badan bayi secara rutin? Apakah ada hambatan dalam melakukan penimbangan berat badan bayi?
		2. Apakah petugas gizi melakukan tindak lanjut dari pengawasan kepada bayi yang gizi buruk?		Jika iya, a. Pengawasan apa yang petugas gizi lakukan kepada bayi yang menderita gizi buruk?
3.	Pemanfaatan Layanan Puskesmas	1. Apakah ibu yang memiliki bayi gizi buruk rutin memanfaatkan layanan kesehatan?		Jika rutin, a. kapan terakhir ibu yang memiliki bayi gizi buruk rutin memanfaatkan layanan kesehatan? (Petugas gizi menunjukan dokumen laporan)

				<p>Jika tidak rutin,</p> <p>a. kenapa ibu yang memiliki bayi gizi buruk tidak rutin memanfaatkan layanan kesehatan?</p>
			<p>2. Bagaimana layanan yang diberikan kepada ibu yang memiliki bayi gizi buruk?</p>	<p>Jika diberikan layanan,</p> <p>a. Layanan apa saja yang diberikan kepada ibu yang memiliki bayi gizi buruk oleh petugas gizi puskesmas?</p>
4.	Layanan Rawat Jalan	<p>1. Apakah puskesmas pernah memberikan konseling secara rutin kepada ibu yang memiliki bayi gizi buruk?</p>		<p>Jika ya,</p> <p>a. siapa yang memberikan konseling tersebut dan kapan terakhir kali ibu berikan konseling? (Petugas gizi menunjukkan dokumen laporan)</p>
		<p>2. Apakah puskesmas melakukan imunisasi pada bayi yang mengalami gizi buruk?</p>		<p>Jika iya,</p> <p>a. kapan terakhir puskesmas memberikan imunisasi? dan imunisasi apa yang diberikan? (petugas gizi diharapkan menunjukkadokumen laporan)</p> <p>Jika tidak,</p> <p>a. kenapa puskesmas tidak memberikan imunisasi? Apakah ada hambatan dalam pemberian</p>

				imunisasi?
		3. Apakah petugas puskesmas memberikan kepada ibu yang mempunyai bayi gizi buruk obat cacing?		<p>Jika ya,</p> <p>a. kapan terakhir petugas puskesmas memberikan obat cacing? Dan siapa yang memberikan obat cacing tersebut? (petugas gizi diharapkan menunjukkan laporan dokumen)</p> <p>Jika tidak,</p> <p>b. mengapa petugas puskesmas tidak memberikan obat cacing? Apakah petugas kesehatan tidak memberi obat cacing kepada ibu yang memiliki bayi gizi buruk?</p>
		b. Apakah puskesmas memberikan vitamin A? (peneliti menunjukkan kapsul vitamin A untuk balita)		<p>Jika ya,</p> <p>a. kapan terakhir ibu memberikan vitamin A dan siapa yang memberikan vitamin A tersebut?</p> <p>Jika tidak,</p> <p>b. mengapa ibu tidak memberikan Vitamin A? Apakah petugas kesehatan tidak memberi vitamin A kepada ibu yang memiliki bayi gizi buruk?</p>

A. Identitas Informan (Kader Posyandu)

Narasumber :
 Nama :
 Umur :
 Pendidikan terakhir :
 Pekerjaan :
 Lama kerja :
 Tanggal wawancara :

No	Tema	Pertanyaan	Jawaban	Probing
1.	Pengetahuan	1. Apakah ibu mengetahui gejala gizi buruk?		Jika ya a. apa saja gejala gizi buruk bu?
		2. Apakah ibu mengetahui penyebab gizi buruk?		Jika tahu, a. coba ibu jelaskan apa saja penyebab dari gizi buruk?
		3. Apakah ibu mengetahui dampak kedepan yang dialami bayi jika terjadi gizi buruk?		Jika tahu a. coba ibu jelaskan dampak apa saja yang terjadi kedepannya jika bayi mengalami gizi buruk?
		4. Menurut ibu, bagaimana cara mencegah bayi agar tidak gizi buruk?		Jika mengetahui, a. Sebagai kader posyandu apa yang ibu lakukan agar bayi tidak mengalami gizi buruk?
2.	Deteksi Dini	1. Apakah kader posyandu melakukan penimbangan berat badan bayi secara rutin pada bayi yang		Jika rutin, a. kapan terakhir kader posyandu melakukan penimbangan berat

		mengalami gizi buruk?		<p>badan bayi?</p> <p>b. siapa yang melakukan penimbangan berat badan bayi?</p> <p>c. Dimana dilakukan penimbangan berat badan bayi? (Kader posyandu menunjukkan laporan dokumen).</p> <p>Jika tidak rutin,</p> <p>a. kenapa kader posyandu tidak menimbang berat badan bayi secara rutin? Apakah ada hambatan dalam melakukan penimbangan berat badan bayi?</p>
		2. Apakah ibu melakukan pengawasan kepada bayi yang gizi buruk?		<p>Jika iya,</p> <p>a. Kapan terakhir ibu melakukan pengawasan?</p> <p>b. Pengawasan apa yang kader posyandu lakukan kepada bayi yang menderita gizi buruk?</p> <p>c. Apakah ibu melaporkan hasil pengawasan tersebut ke puskesmas?</p>
3.	Pemanfaatan Layanan Puskesmas	1. Apakah ibu yang memiliki bayi gizi buruk rutin memanfaatkan layanan kesehatan?		<p>Jika rutin,</p> <p>a. kapan terakhir ibu yang memiliki bayi gizi buruk rutin memanfaatkan layanan kesehatan? (Kader posyandu</p>

				<p>menunjukkan dokumen laporan) Jika tidak rutin,</p> <p>b. kenapa ibu yang memiliki bayi gizi buruk tidak rutin memanfaatkan layanan kesehatan?</p>
		2. Bagaimana layanan yang diberikan kepada ibu yang memiliki bayi gizi buruk?		<p>Jika diberikan layanan,</p> <p>a. Layanan apa saja yang diberikan kepada ibu yang memiliki bayi gizi buruk oleh kader posyandu?</p>
4.	Layanan Rawat Jalan	1. Apakah posyandu pernah memberikan konseling (bimbingan) secara rutin kepada ibu yang memiliki bayi gizi buruk?		<p>Jika ya,</p> <p>a. siapa yang memberikan konseling tersebut dan kapan terakhir kali ibu berikan konseling (bimbingan)? (Kader posyandu menunjukkan dokumen laporan)</p>
		2. Apakah ibu mendata imunisasi pada bayi yang mengalami gizi buruk?		<p>Jika iya,</p> <p>a. kapan terakhir puskesmas memberikan imunisasi? dan imunisasi apa yang diberikan? (kader posyandu diharapkan menunjukkadoku men laporan)</p>

			<p>Jika tidak,</p> <p>b. kenapa puskesmas tidak memberikan imunisasi? Apakah ada hambatan dalam pemberian imunisasi?</p>
		<p>3. Apakah kader posyandu mendata pemberian obat cacing kepada ibu yang mempunyai bayi gizi buruk ?</p>	<p>Jika ya,</p> <p>a. kapan terakhir memberikan obat cacing? Dan siapa yang memberikan obat cacing tersebut? (kader posyandu diharapkan menunjukkan laporan dokumen)</p> <p>Jika tidak,</p> <p>b. mengapa tidak memberikan obat cacing?</p>
		<p>4. Apakah kader posyandu mendata pemberian vitamin A pada ibu yang memiliki bayi gizi buruk? (peneliti menunjukkan kapsul vitamin A untuk balita)</p>	<p>Jika ya,</p> <p>a. kapan terakhir ibu memberikan vitamin A dan siapa yang memberikan vitamin A tersebut?</p> <p>Jika tidak,</p> <p>a. mengapa ibu tidak mendapta pemberian Vitamin A? Apakah petugas kesehatan tidak memberi vitamin A kepada ibu yang memiliki bayi gizi buruk?</p>

Lampiran 4. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS
KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1440/Un.11/KM.I/PP.00.9/05/2021

11 Juni 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepada Bapak / Ibu Kepala Puskesmas Langgapayung

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Ummi Habibah Nasution
NIM : 0801173290
Tempat/Tanggal Lahir : Sabungan, 15 Maret 1999
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : SABUNGAN PEKAN

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di puskesmas Langga Payung, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

"Analisis Implementasi Program Penanggulangan Gizi Buruk di Puskesmas Langga Payung"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 29 Mei 2021 a.n.

DEKAN

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.

NIP. 198008062006041003

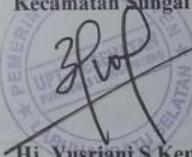
Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan



Edit dengan WPS Office

Lampiran 5. Surat Pemberian Izin Penelitian Puskesmas Langgapayung

	<p>PEMRINTAHAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN DINAS KESEHATAN UPT PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT LANGGAPAYUNG Jalan Ahmad Yani Kelurahan Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Kode Pos 21465 No.Hp. 0813 7732 3676 Email: puskesmaslanggapayung@yahoo.com</p>	
<p>Nomor : 445/1324 / UPT-LP /VI/ 2021 Sifat : Biasa Lampiran : - Perihal : Izin Penelitian</p>	<p>Langgapayung, 16 Juni 2021 Kepada Yth, Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Di Tempat</p>	
<p>Dengan Hormat, Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor :B.1440/Un.11/KM.1 PP.00.9/05/2021 Perihal: Izin Riset di Puskesmas Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Atas Nama :</p> <p>Nama : Ummi Habibah Nasution Nim : 0801173290 Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Judul Penelitian : Analisis Implementasi Program Penanggulangan Gizi Buruk di Puskesmas Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan</p> <p>Dengan ini kami memberikan izin untuk melaksanakan penelitian mahasiswa tersebut di Puskesmas Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2021. Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p>Kepala Puskesmas Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan</p> <p> Hj. Yusriani S. Kep. Ners. M.KM NIP. 19750103 201001 2 006</p>		

Lampiran 6. Surat Pemberian Izin Riset Dinas Kesehatan LabuhanBatu Selatan



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS KESEHATAN
 Jl. Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan
 Sosopan - Kotapinang Kode Pos 21464

Kotapinang, 18 Juni 2021

<p>Nomor : 440.000/ /Dinkes/VI/2021 Sifat : Biasa Lampiran : - Perihal : Pemberian Izin Riset</p>	<p>Kepada Yth: Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Di - Tempat</p>
---	--

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor. B.1538/Un.11/KM.I/PP.00.9/06/2021 tanggal 17 Juni 2021 perihal Permohonan Izin Riset, atas nama:

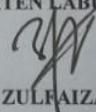
Nama	: Ummi Habibah Nasution
NIM/NPM	: 0801173290
Perempuan	: Perempuan
Program studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat

Berkenaan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan riset, dengan judul :

“ANALIS IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGGULANGAN GIZI BURUK DI PUSKESMAS LANGGAPAYUNG”

sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="3">PEMKAB LABUHANBATU SELATAN DINAS KESEHATAN</th> </tr> <tr> <th>NAMA JABATAN</th> <th>PARAF</th> <th>TGL.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>SEKRETARIS</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>KASUBBAG</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>PENGELOLA SURAT</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	PEMKAB LABUHANBATU SELATAN DINAS KESEHATAN			NAMA JABATAN	PARAF	TGL.	SEKRETARIS			KASUBBAG			PENGELOLA SURAT			<p>Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN</p>  <p>dr. EFDY ZULFAIZAL HANAFI HARAHAP Pembina NIP. 19811003 201001 1 025</p>
PEMKAB LABUHANBATU SELATAN DINAS KESEHATAN																
NAMA JABATAN	PARAF	TGL.														
SEKRETARIS																
KASUBBAG																
PENGELOLA SURAT																

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Puskesmas Langgapayung
2. Yang bersangkutan
3. Peninggal

Lampiran 7. Transkrip Wawancara

Identitas Informan (Ibu Balita)

Narasumber : Ibu 1
 Nama : Lasmiyati Pane
 Umur : 40 tahun
 Nama Balita : Nur Sauni
 Usia Balita : 29 Bulan
 BB Balita : 8 Kg
 TB balita : 80 cm

No	Tema	Pertanyaan	Jawaban	Probing
1.	Pengetahuan	1. Menurut ibu apakah anak ibu mengalami gizi buruk?	Ya, karena saya lihat anak saya selalu pucat dan malas bergerak kemudian anak saya nggak seperti bayi seperti biasanya.	<p>Jika ya,</p> <p>a. apa yang membuat ibu yakin anak ibu mengalami gizi buruk?</p> <p>Jika tidak,</p> <p>b. apa yang membuat ibu yakin bahwa anak ibu tidak mengalami gizi buruk?</p>
		2. Menurut ibu, apakah ibu mengetahui gejala gizi buruk?	Ya, saya mengetahuinya. Gejalanya seperti pucat, perut buncit ataupun mengembung dan perkembangan berat badannya lambat, berat badannya itu gitu-gitu aja kadang malah turun.	<p>Jika ya</p> <p>a. apa saja gejala gizi buruk bu?</p> <p>Jika tidak,</p> <p>b. apakah ibu tidak pernah menerima informasi tentang gejala gizi buruk?</p>

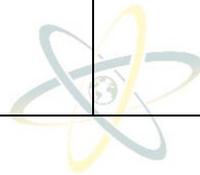
		3. Menurut ibu, apakah ibu mengetahui penyebab gizi buruk?	Saya mengetahuinya, penyebabnya itu karena kurangnya perekonomian jadi saya tidak dapat memenuhi kebutuhan gizinya	Jika tahu, b. coba ibu jelaskan apa saja penyebab dari gizi buruk?
		4. Menurut ibu, apakah ibu mengetahui dampak kedepan yang dialami bayi jika terjadi gizi buruk?	Yang saya ketahui yang dikatakan petugas posyandu yaitu akan mengalami turunnya daya tahan tubuh dan terhambatnya pertumbuhan fisik	Jika tahu a. coba ibu jelaskan dampak apa saja yang terjadi kedepannya jika bayi mengalami gizi buruk?
		5. Menurut ibu, bagaimana cara mencegah bayi agar tidak gizi buruk?	Caranya yang dibilang petugas posyandu yaitu memberikan vitamin secara rutin memberikan makanan bergizi	Jika mengetahui, a. apa yang ibu lakukan agar bayi ibu tidak mengalami gizi buruk? Jika tidak tahu, b. apakah ibu tidak pernah mendapatkan penyuluhan tentang gizi buruk?
2.	Deteksi Dini	1. Apakah ibu rutin melakukan	Ya saya rutin menimbang setiap ada posyandu.	Jika rutin, a. kapan terakhir ibu

		<p>n penimbangan berat badan bayi?</p>	<p>Satu bulan yang lalu kalo gak salah.</p>	<p>melakukan penimbangan berat badan bayi?</p> <p>Jika tidak rutin,</p> <p>b. kenapa ibu tidak menimbang berat badan bayi secara rutin?</p>
		<p>2. Kapan terakhir ibu menimbang bayi ibu?</p>	<p>Terakhirnya di satu bulan yang lalu dan menimbang itu di posyandu</p>	<p>Jika ya,</p> <p>a. Dimana bayi ibu ditimbang ya bu?</p> <p>Jika tidak,</p> <p>b. kenapa ibu tidak melakukan penimbangan pada bayi ibu?</p>
3.	<p>Pemanfaatan Layanan Puskesmas</p>	<p>1. Apakah ibu pernah memanfaatkan layanan puskesmas dalam 6 bulan terakhir?</p>	<p>Saya pernah memanfaatkan layanan puskesmas Seperti mereka memberikan imunisasi, menimbang berat badan anak saya</p>	<p>Jika ya,</p> <p>a. pelayanan apa saja yang ibu dapatkan?</p> <p>Jika tidak,</p> <p>b. kenapa ibu tidak mau memanfaatkan layanan puskesmas?</p>
		<p>2. Apakah ibu pernah mendapatkan kunjungan dari petugas puskesmas?</p>	<p>Ya pernah Petugas puskesmas selalu datang kunjungan ke rumah saya setiap bulan sekali kadang dua bulan sekali</p>	<p>Jika pernah,</p> <p>a. kapan ibu mendapatkan kunjungan petugas puskesmas tersebut?</p>
		<p>1. Apakah petugas</p>	<p>Pernah, satu bulan yang lalu kalo gak</p>	<p>Jika pernah,</p> <p>a. kapan ibu</p>

		gizi dari puskesmas pernah melakukan kunjungan kepada ibu?	salah	mendapatkan kunjungan petugas gizi puskesmas tersebut?
		2. Apakah ibu pernah melakukan rawat jalan dan mendapatkan konseling dari petugas?	Pernah, kalo gak salah 3 bulan yang lalu saya dapat konseling tersebut dan yang memberikan salah satu petugas gizinya	Jika pernah, a. kapan terakhir ibu mendapatkan konseling dan siapa yang memberikan konseling tersebut?
4.	Layanan Rawat Jalan	1. Apa saja konseling (penjelasan) yang diberikan petugas kepada ibu?	Saya memahaminya, karena petugas memberikan arahan kepada saya selaku saya sebagai orang tuanya dan dimana bagaimana memberikan pola makanan yang sesuai dan memberikan vitamin yang rutin setiap harinya	Jika ibu bisa menjelaskan, a. apakah ibu memahami penjelasan petugas?
		2. Apakah ibu membawa bayi untuk imunisasi ?	Iya setiap bulannya Kalo gak salah bulan yang lalu saya membawa anak saya imunisasi dan vitamin yang diberikan yaitu Vitamin A	Jika ya, a. kapan terakhir ibu membawa anak ibu untuk imunisasi dan imunisasi apa yang diberikan ? (ibu diharapkan

				<p>n menunju kkan kartu imunisasi) Jika tidak, kenapa ibu tidak membaw a anak ibu untuk imunisasi ?</p>
		<p>3. Apakah ibu mendapatkan obat cacing?</p>	<p>Pernah Kalo gak salah 6 bulan yang lalu saya diberikan obat cacing untuk anak saya yang diberikan oleh kader posyandu</p>	<p>Jika ya, a. kapan terakhir ibu mendapatkan obat cacing dan siapa yang memberikan obat cacing tersebut? (ibu diharapkan menunjukkan obat cacing) Jika tidak, b. mengapa ibu tidak mendapatkan obat cacing? Apakah ibu tidak meminta?</p>
		<p>4. Apakah ibu mendapatkan vitamin A?</p>	<p>Iya dapat Bulan yang lalu yang memberikannya itu kader posyandu</p>	<p>Jika ya, a. kapan terakhir ibu mendapatkan</p>

		(peneliti menunju kan kapsul vitamin A untuk balita)		<p>vitamin A dan siapa yang memberi kan vitamin A tersebut?</p> <p>Jika tidak, b. mengapa ibu tidak mendapat kan Vitamin A? Apakah ibu tidak meminta?</p>
--	--	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

B. Identitas Informan (Ibu Balita)

Narasumber : Ibu balita gizi buruk 2

Nama : Elfi Sabrina

Umur : 40 tahun

Nama Balita : Fadly Amalal Arifin

Usia Balita : 4 tahun 2 Bulan

BB Balita : 10 Kg

TB balita : 85 cm

No	Tema	Pertanyaan	Jawaban	Probing
1.	Pengetahuan	1. Menurut ibu apakah anak ibu mengalami gizi buruk?	Ya benar anak saya mengalami gizi buruk, saya melihat dari kondisi anak saya yang terlalu kurus yang tidak sesuai dengan anak seusia lainnya	Jika ya, a. apa yang membuat ibu yakin anak ibu mengalami gizi buruk? Jika tidak, b. apa yang membuat ibu yakin bahwa anak ibu tidak mengalami gizi buruk?
		2. Menurut ibu, apakah ibu mengetahui gejala gizi buruk?	Awalnya gejala buruk pada anak saya itu dari kader posyandu, gejala seperti berat badan turun tidak pernah naik, dan lambat dalam pertumbuhannya	Jika ya a. apa saja gejala gizi buruk bu? Jika tidak, b. apakah ibu tidak pernah menerima informasi tentang

				gejala gizi buruk?
		3. Menurut ibu, apakah ibu mengetahui penyebab gizi buruk?	Ya saya tahu penyebab ana gizi buruk, yang pertama masalah ekonomi pada keluarga, karena saya masih mempunyai 1 anak jadi saya masih belum paham mengenai gizi pada anak, dan pengetahuan yang saya miliki tentang gizi masih kurang jadi anak saya terkena gizi buruk	Jika tahu, a. coba ibu jelaskan apa saja penyebab dari gizi buruk?
		4. Menurut ibu, apakah ibu mengetahui dampak kedepan yang dialami bayi jika terjadi gizi buruk?	Dampaknya itu sangat jauh beda sekali dari temannya yang lain dari berat badan yang semakin turun, pertumbuhan fisik yang terhambat.	Jika tahu a. coba ibu jelaskan dampak apa saja yang terjadi kedepannya jika bayi mengalami gizi buruk?
		5. Menurut ibu, bagaimana cara mencegah bayi agar tidak gizi buruk?	Ya pertama pencegahannya dengan pemberian PMT, pemberian vitamin kepada anaknya, dan makanan yang bergizi kepada anak saya	Jika mengetahui, a. apa yang ibu lakukan agar bayi ibu tidak mengalami gizi buruk? Jika tidak tahu, b. apakah ibu tidak

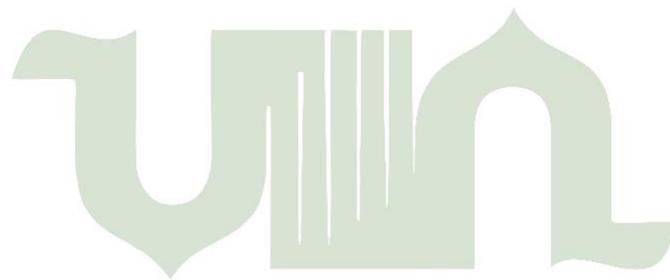
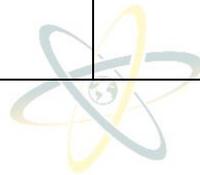
				pernah mendapatkan penyuluhan tentang gizi buruk?
2.	Deteksi Dini	1. Apakah ibu rutin melakukan penimbangan berat badan bayi?	Ya saya rutin melakukan penimbangan berat badan anak saya	Jika rutin, a. kapan terakhir ibu melakukan penimbangan berat badan bayi? Jika tidak rutin, b. kenapa ibu tidak menimbang berat badan bayi secara rutin?
		2. Kapan terakhir ibu menimbang bayi ibu?	Emmm saya melakukan penimbangan berat badan anak saya yaitu 1 bulan yang lalu, di posyandu rame-rame dengan ibu-ibu yang lain	Jika ya, a. Dimana bayi ibu ditimbangnya bu? Jika tidak, b. kenapa ibu tidak melakukan penimbangan pada bayi ibu?
3.	Pemanfaatan Layanan Puskesmas	1. Apakah ibu pernah memanfaatkan	Saya pernah memanfaatkan layanan puskesmas, pelayanannya ya seperti pemberian obat cacing	Jika ya, a. pelayanan apa saja yang ibu dapatkan? Jika tidak,

		<p>layanan pukesmas dalam 6 bulan terakhir?</p>	<p>kepada ana saya, vitamin, konsultasi gitu sih.</p>	<p>b. kenapa ibu tidak mau memanfaatkan layanan puskesmas?</p>
		<p>2. Apakah ibu pernah mendapatkan kunjungan dari petugas puskesmas?</p>	<p>Ya saya pernah mendapatkan kunjungan dari petugas puskesmas, saya mendapatkan kunjungan puskesmas itu sekitar 3 bulan yang lalu.</p>	<p>Jika pernah, a. kapan ibu mendapatkan kunjungan petugas puskesmas tersebut?</p>
		<p>2. Apakah petugas gizi dari puskesmas pernah melakukan kunjungan kepada ibu?</p>	<p>Pernah mereka melakukan kunjungan kepada saya, pada 3 bulan yang lalu</p>	<p>Jika pernah, a. kapan ibu mendapatkan kunjungan petugas gizi puskesmas tersebut?</p>
		<p>3. Apakah ibu pernah melakukan rawat jalan dan mendapatkan konseling dari petugas?</p>	<p>Pernah saya mendapatkan layanan rawat jalan dan konseling dari petugas kesehatan sekitar 3 ntah 4 bulan yang lalu, yang memberikan konseling kepada saya itu yaitu petugas gizi</p>	<p>Jika pernah, a. kapan terakhir ibu mendapatkan konseling dan siapa yang memberikan konseling tersebut?</p>

4.	Layanan Rawat Jalan	1. Apa saja konseling (penjelasan) yang diberikan petugas kepada ibu?	Penjelasannya yaitu selain tentenag pemeberian PMT, mereka memberikan vitamin kepada anak saya	Jika ibu bisa menjelaskan, a. apakah ibu memah ami penjela san petugas ?
		2. Apakah ibu memba wa bayi untuk imunisa si?	Iya saya membawa anak saya imunisasi, pada bulan lalu, imunisasi	Jika ya, a. kapan terakhi r ibu memb awa anak ibu untuk imunis asi dan imunis asi apa yang diberik an? (ibu dihara pkan menun jukkan kartu imunis asi) Jika tidak, kenapa ibu tidak memb awa anak ibu untuk imunis asi?

		<p>3. Apakah ibu mendapatkan obat cacing?</p>	<p>Iya anak saya mendapatkan obat cacing, pada bulan lalur dari kader posyandu langsung</p>	<p>Jika ya, a. kapan terakhir ibu mendapatkan obat cacing dan siapa yang memberikan obat cacing tersebut ? (ibu diharapkan menunjukkan obat cacing) Jika tidak, b. mengapa ibu tidak mendapatkan obat cacing? Apakah ibu tidak meminta?</p>
		<p>4. Apakah ibu mendapatkan vitamin A? (peneliti menunjukkan kapsul vitamin A untuk</p>	<p>Iya anak saya mendapatkan vitamin A, pada bulan lalur dari kader posyandu langsung</p>	<p>Jika ya, a. kapan terakhir ibu mendapatkan vitamin A dan siapa yang memb</p>

		balita)		erikan vitamin A tersebut? Jika tidak, c. mengapa ibu tidak mendapatkan Vitamin A? Apakah ibu tidak meminta?
--	--	---------	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Identitas Informan (Ibu Balita)

Narasumber : Ibu balita gizi buruk 3
 Nama : D. Saputri
 Nama Balita : Dolsius Rafi Saputra
 Usia Balita : 2 tahun 8 bulan
 BB Balita : 5,5 kg
 TB balita : 71 cm

No	Tema	Pertanyaan	Jawaban	Probing
1.	Pengetahuan	1. Menurut ibu apakah anak ibu mengalami gizi buruk?	Iya, karena anak saya kurus dan selalu Terlihat pucat dan berat badannya tetap segitu tidak bertambah dan tulang rusuknya menonjol.	Jika ya, a. apa yang membuat ibu yakin anak ibu mengalami gizi buruk? Jika tidak, b. apa yang membuat ibu yakin bahwa anak ibu tidak mengalami gizi buruk?
		2. Menurut ibu, apakah ibu mengetahui gejala gizi buruk?	ya tahu Jika ibu tahu apa saja gejala gizi buruk pada anak ibu Itu berat badannya tidak sesuai dengan berat badan anak normal seusia nya dan pertumbuhannya lambat	Jika ya a. apa saja gejala gizi buruk bu? Jika tidak, b. apakah ibu tidak pernah menerima informasi tentang gejala gizi buruk?
		3. Menurut ibu, apakah ibu	Karena ekonomi saya sulit kemudian tidak dapat memenuhi	Jika tahu, a. coba ibu jelaskan apa saja

		mengetahui penyebab gizi buruk?	kebutuhan baik untuk anak saya	penyebab dari gizi buruk?
		4. Menurut ibu, apakah ibu mengetahui dampak kedepan yang dialami bayi jika terjadi gizi buruk?	Dampak terkena penyakit pertumbuhannya terhambat daya tahan tubuhnya lemah	Jika tahu a. coba ibu jelaskan dampak apa saja yang terjadi kedepannya jika bayi mengalami gizi buruk?
		5. Menurut ibu, bagaimana cara mencegah bayi agar tidak gizi buruk?	Memberikan kebutuhan yang baik dan yang bergizi kepada anak dan diberi vitamin yang rutin	Jika mengetahui, a. apa yang ibu lakukan agar bayi ibu tidak mengalami gizi buruk? Jika tidak tahu, b. apakah ibu tidak pernah mendapatkan penyuluhan tentang gizi buruk?
2.	Deteksi Dini	1. Apakah ibu rutin melakukan	Iya rutin, 1 bulan yang lalu	Jika rutin, a. kapan terakhir ibu

		penimbangan berat badan bayi?		melakukan penimbangan berat badan bayi? Jika tidak rutin, b. kenapa ibu tidak menimbang berat badan bayi secara rutin?
		2. Kapan terakhir ibu menimbang bayi ibu?	1 bulan yang lalu di posyandu	Jika ya, a. Dimana bayi ibu ditimbang ya bu? Jika tidak, b. kenapa ibu tidak melakukan penimbangan pada bayi ibu?
3.	Pemanfaatan Layanan Puskesmas	1. Apakah ibu pernah memanfaatkan layanan pukesmas dalam 6 bulan terakhir?	Penimbangan berat badan imunisasi	Jika ya, a. pelayanan apa saja yang ibu dapatkan? Jika tidak, b. kenapa ibu tidak mau memanfaatkan layanan puskesmas?
		2. Apakah ibu pernah mendapatkan kunjungan dari petugas puskesmas?	Pernah sekitar enam bulan yang lalu	Jika pernah, a. kapan ibu mendapatkan kunjungan petugas puskesmas tersebut?

		2. Apakah petugas gizi dari puskesmas pernah melakukan kunjungan kepada ibu?	Pernah enam bulan yang lalu	Jika pernah, a. kapan ibu mendapatkan kunjungan petugas gizi puskesmas tersebut?
		3. Apakah ibu pernah melakukan rawat jalan dan mendapatkan konseling dari petugas?	Pernah sekitar enam bulan yang lalu dari petugas gizi	Jika pernah, a. kapan terakhir ibu mendapatkan konseling dan siapa yang memberikan konseling tersebut?
4.	Layanan Rawat Jalan	1. Apa saja konseling (penjelasan) yang diberikan petugas kepada ibu?	Iya, saya paham	Jika ibu bisa menjelaskan, a. apakah ibu memahami penjelasan petugas?
		2. Apakah ibu membawa bayi untuk imunisasi ?	Ya, satu bulan yang lalu imunisasi HB dan BCG	Jika ya, a. kapan terakhir ibu membawa anak ibu untuk imunisasi dan imunisasi apa yang diberikan? (ibu

				<p>diharapkan menunjukkan kartu imunisasi) Jika tidak, kenapa ibu tidak membawa anak ibu untuk imunisasi?</p>
		<p>3. Apakah ibu mendapatkan obat cacing?</p>	<p>Iya dapat Sekitar enam bulan yang lalu dari posyandu</p>	<p>Jika ya, a. kapan terakhir ibu mendapatkan obat cacing dan siapa yang memberikan obat cacing tersebut? (ibu diharapkan menunjukkan obat cacing) Jika tidak, b. mengapa ibu tidak mendapatkan obat cacing? Apakah ibu tidak meminta?</p>
		<p>4. Apakah ibu mendapat</p>	<p>ya dapat bulan lalu diberikan petugas posyandu</p>	<p>Jika ya, a. kapan terakhir</p>

		<p>kan vitamin A? (peneliti menunjukkan kapsul vitamin A untuk balita)</p>	<p>ibu mendapatkan vitamin A dan siapa yang memberikan vitamin A tersebut?</p> <p>Jika tidak, b. mengapa ibu tidak mendapatkan Vitamin A? Apakah ibu tidak meminta?</p>
--	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Identitas Informan (Kader Posyandu)

Narasumber : Kader Posyandu
 Nama : Fauziah
 Umur : 40 tahun
 Pendidikan terakhir : Akademik Kebidanan
 Pekerjaan : Bidan

No	Tema	Pertanyaan	Jawaban	Probing
1.	Pengetahuan	1. Apakah ibu mengetahui gejala gizi buruk?	Iya saya mengetahuinya Yaitu yang pertama matanya cekung, tengkorak badannya kelihatan, dan sebagian ada yang nafsu makannya sedikit	Jika ya a. apa saja gejala gizi buruk?
		2. Apakah ibu mengetahui penyebab gizi buruk?	Ya tahu Yaitu faktor ekonomi, perilaku atau pola asuh orang tua terhadap anak, pendidikan orang tua dan sanitasi	Jika tahu, a. coba ibu jelaskan apa saja penyebab dari gizi buruk?
		3. Apakah ibu mengetahui dampak kedepan yang dialami bayi jika terjadi gizi buruk?	Ya saya tahu Yang pertama yaitu menurunnya daya tahan tubuh anak, rentan terkena penyakit	Jika tahu a. coba ibu jelaskan dampak apa saja yang terjadi kedepannya jika bayi mengalami gizi buruk?

		<p>4. Menurut ibu, bagaimana cara mencegah bayi agar tidak gizi buruk?</p>	<p>Yang pertama yaitu hindari memberi makanan yang berdekatan dengan jam tidur si anak dan memberikan porsi makan sesuai dengan kebutuhan si anak dan yang lain yaitu belajar memahami gaya makan si anak agar dia mau makan dengan Kami baik dan benar</p>	<p>Jika mengetahui,</p> <p>a. Sebagai kader posyandu apa yang ibu lakukan agar bayi tidak mengalami gizi buruk?</p>
2.	Deteksi Dini	<p>1. Apakah kader posyandu melakukan penimbangan berat badan bayi secara rutin pada bayi yang mengalami gizi buruk?</p>	<p>a. sebagai kader posyandu melakukannya setiap bulan jadi kami melakukannya terakhir yaitu bulan yang lalu</p> <p>b. Saya selaku kader posyandu</p> <p>c. Kami melakukan penimbangan berat badan bayi itu di posyandu</p>	<p>Jika rutin,</p> <p>a. kapan terakhir kader posyandu melakukan penimbangan berat badan bayi?</p> <p>b. siapa yang melakukan penimbangan berat badan bayi?</p> <p>c. Dimana dilakukan penimbangan berat badan bayi? (Kader posyandu menunjukkan laporan dokumen).</p> <p>Jika tidak rutin,</p> <p>a. kenapa kader posyandu tidak menimbang berat badan</p>

				<p>bayi secara rutin? Apakah ada hambatan dalam melakukan penimbangan berat badan bayi?</p>
		<p>2. Apakah ibu melakukan pengawasan kepada bayi yang gizi buruk?</p>	<p>Ya saya melakukannya Kami melakukan pengawasan yaitu bulan yang lalu Kami memantau bayi yang terkena gizi buruk jika tidak ada perkembangan kami memutuskan membawanya ke Rumah Sakit</p>	<p>Jika iya,</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kapan terakhir ibu melakukan pengawasan? b. Pengawasan apa yang kader posyandu lakukan kepada bayi yang menderita gizi buruk? c. Apakah ibu melaporkan hasil pengawasan tersebut ke puskesmas?
3.	<p>Pemanfaatan Layanan Puskesmas</p>	<p>1. Apakah ibu yang memiliki bayi gizi buruk rutin</p>	<p>Iya kami melakukannya pada bulan lalu juga</p>	<p>Jika rutin,</p> <ol style="list-style-type: none"> a. kapan terakhir ibu yang memiliki bayi gizi

		<p>memanfaatkan layanan kesehatan?</p>		<p>buruk rutin memanfaatkan layanan kesehatan? (Kader posyandu menunjukkan dokumen laporan)</p> <p>Jika tidak rutin,</p> <p>b. kenapa ibu yang memiliki bayi gizi buruk tidak rutin memanfaatkan layanan kesehatan?</p>
		<p>2. Bagaimana layanan yang diberikan kepada ibu yang memiliki bayi gizi buruk?</p>	<p>Kami memantau selalu apakah ada perkembangan setiap bulannya terhadap bayi yang terkena gizi buruk</p>	<p>Jika diberikan layanan,</p> <p>b. Layanan apa saja yang diberikan kepada ibu yang memiliki bayi gizi buruk oleh kader posyandu?</p>
4.	Layanan Rawat Jalan	<p>1. Apakah posyandu pernah memberikan konseling (bimbingan) secara rutin kepada ibu yang memiliki bayi gizi</p>	<p>Iya pernah Biasanya yang memberikan bimbingan atau konseling pada ibu bayi yaitu petugas gizi itu sendiri</p>	<p>Jika ya,</p> <p>a. siapa yang memberikan konseling tersebut dan kapan terakhir kali ibu berikan konseling (bimbingan)? (Kader posyandu</p>

		buruk?		menunjukkan dokumen laporan)
		2. Apakah ibu mendata imunisasi pada bayi yang mengalami gizi buruk?	Kami melakukannya bulan lalu juga dan kami memberikan imunisasi kepada anak yaitu vitamin A	Jika iya, a. kapan terakhir puskesmas memberikan imunisasi? dan imunisasi apa yang diberikan? (kader posyandu diharapkan menunjukkan dokumen laporan) Jika tidak, b. kenapa puskesmas tidak memberikan imunisasi? Apakah ada hambatan dalam pemberian imunisasi?
		3. Apakah kader posyandu mendata pemberian obat cacing kepada ibu yang mempunyai bayi gizi buruk?	Iya Kami memberikan obat cacing itu setiap 6 bulan sekali dan biasanya kami memberikan obat cacing itu kepada orang tua si bayi lalu orang tua si bayi yang terkan gizi buruk yang	Jika ya, a. kapan terakhir memberikan obat cacing? Dan siapa yang memberikan obat cacing tersebut?

		?	memberikan pada anak tersebut	(kader posyandu diharapkan menunjukkan laporan dokumen) Jika tidak, b. mengapa tidak memberikan obat cacing?
		4. Apakah kader posyandu mendata pemberian vitamin A pada ibu yang memiliki bayi gizi buruk? (peneliti menunjukkan kapsul vitamin A untuk balita)	Kami melakukan pemberian Vitamin A itu bulan lalu juga dan yang memberikannya itu saya selaku kader posyandu	Jika ya, a. kapan terakhir ibu memberikan vitamin A dan siapa yang memberikan vitamin A tersebut? Jika tidak, b. mengapa ibu tidak mendapatkan pemberian Vitamin A? Apakah petugas kesehatan tidak memberi vitamin A kepada ibu yang memiliki bayi gizi buruk?

Identitas Informan (Petugas Gizi)

Narasumber :
 Nama : Rispa Delima
 Umur : 26
 Pendidikan terakhir : S1 Kesmas
 Pekerjaan : Petugas Gizi
 Lama kerja : 2 Tahun

No	Tema	Pertanyaan	Jawaban	Probing
1.	Pengetahuan	1. Menurut ibu, apakah ibu mengetahui gejala gizi buruk?	Gejalanya itu kalau gizi buruk ada dua, yang pertama itu dari ciri fisiknya matanya cekung kemudian dia kurus, kemudian rambutnya agak pirang, BB nya rendah, eee tulang rusuknya agak terlihat sseperti agak timbul, kemudian eee anaknya itu agak rewel dan nafsu makannya berkurang. Kemudian gejala yang satu lagi ada yang badannya kurus kemudian perutnya buncit itu karena adanya cairan kemudian wajahnya terlihat seperti orang tua moon face itulah salah satu tampak dari anak gizi buruk	Jika ya a. apa saja gejala gizi buruk bu?
		2. Menurut ibu, apakah ibu mengetahui	Penyebabnya itu kalau dibilang faktornya banyak ya dilihat kembali dari aa	Jika tahu, a. coba ibu jelaskan apa saja penyebab

		<p>hui penyebab gizi buruk?</p>	<p>lingkungannya, ekonomi, kemudian sanitasi, kebersihan rumahnya, air, terus pola asuh orang tua, haa itu ha salah satu penyebabnya. Kalau pola asuh mungkin orang tua nya kurang mengetahui bagaimana pola asuh anak yang baik dan benar ha kan kalau pada balita ada tahapannya untuk memperbaiki gizi anak biar tumbuh kembangnya optimal seperti dari 0-6 bula ASI eksklusif diatas 6 bulan sampai 2 tahun ASI Eksklusif dan MPASI. Kebanyakan orang tua belum tahu bagaimana pola asuh gizi yang baik pada anak . kalau masalah ekonomi sala satunya anak gizi buruk ini tampaknya orangtua nya pada ekonomi menengah kebawah makanya kurang optimal pemberian MPASInya. Kalau dari sanitasi air itu kebersihan lingkungannya kurang emm bersih seingga anak ini tadi bisa terjangkit</p>	<p>dari gizi buruk?</p>
--	--	---------------------------------	---	-------------------------

			<p>penyakit bisa cacingan kalau dari air mungkin airnya kurang bersih sedangkan anak ini kan konsumsi air juga jadi itulah salah satu faktor yang bisa menyebabkan anak tadi gizi buruk</p>	
		<p>3. Menurut ibu, apakah ibu mengetahui dampak kedepan yang dialami bayi jika terjadi gizi buruk?</p>	<p>Kalo dampaknya sangat besar ya kalau anak yang gizi buruk ini eeee untuk kedepannya pertumbuhannya tidak optimal dan otaknya pun kurang optimal pada saat dia dewasa untuk kedepannya kecerdasannya itu berkurang daya tanggapnya berkurang pertumbuhannya pun terhambat beda dengan anak-anak yang lainnya kemudian mudah terinfeksi penyakit menjadi dampak dari untuk kedepannya .</p>	<p>Jika tahu a. coba ibu jelaskan dampak apa saja yang terjadi kedepannya jika bayi mengalami gizi buruk?</p>
		<p>4. Menurut ibu, bagaimana cara mencegah bayi agar tidak gizi buruk?</p>	<p>Cara mencegahnya ini dimulai dari keluarga ya.. eee keluarga.. dan berkoordinasi juga dengan pelayanan kesehatan. Kita sebagai pelayan kesehatan harus bisa mempromosikan kepada masyarakat untuk membawa</p>	<p>Jika mengetahui, a. apa yang ibu lakukan agar bayi tidak mengalami gizi buruk?</p>

			<p>anakny ke faskes pelayanan untuk dipantau pertumbuhan perkembangan anakny. Seperti setia bula ke posyandu, menimbang berat badan anakny kemudian eemmm ada diberikan PMP Konsuling gizi sehingga menambah pengetahuan ibu tadi tentang pengetahuan gizi sehingga bisa mengubah pola asuh orang tua tadi</p>	
2.	Deteksi Dini	<p>1. Apakah petugas gizi member ikan kepada ibu yang mempun yai bayi gizi buruk untuk selalu dilakuka n penimba ngan berat badan bayi secara rutin?</p>	<p>a. Itu dilakukan rutin setiap bulannya, dipantau bulan ini ditimbang kemudian kita menyarankan kepada orang tua untuk membawa anakny ke faskes untuk bulan depannya dipantau kembali di timbang kemudian kita lihat pola makan pola asuhnya sehingga kita bisa memantau perubahan dari perkembangan anak tadi.</p> <p>b. Petugas gizi, saya sendiri</p> <p>c. Eee di</p>	<p>Jika rutin,</p> <p>a. kapan terakhir petugas melakukan penimbangan berat badan bayi?</p> <p>b. siapa yang melakukan penimbangan berat badan bayi?</p> <p>c. Dimana dilakukan penimbangan berat badan bayi? (Petugas gizi menunjukkan laporan dokumen).</p> <p>Jika tidak rutin,</p> <p>a. kenapa petugas tidak menimbang</p>

			puskesmas atau di posyandu	berat badan bayi secara rutin? Apakah ada hambatan dalam melakukan penimbangan berat badan bayi?
		2. Apakah petugas gizi melakukan tindakan lanjut dari pengawasan kepada bayi yang gizi buruk?	Kita melakukan tindak lanjut jika tidak terdapat perubahan pada anak tadi dan sudah kita pantau 3 bulan tetapi berat badan anak tidak naik, maka tindak lanjut yang kita lakukan adalah merujuk anak tadi ke rumah sakit agar mendapatkan pelayanan gizi buruk yang lebih optimal	Jika iya, a. Pengawasan apa yang dilakukan kepada bayi yang menderita gizi buruk?
3.	Pemanfaatan Layanan Puskesmas	1. Apakah ibu yang memiliki bayi gizi buruk rutin memanfaatkan layanan kesehatan?	Eeee rutin, karena kami selalu mengingatkan kepada ibu tersebut dan juga kami berkoordinasi dengan kader posyandu, karena kader posyandu kan lebih dekat dengan rumah ibu gizi buruk agar selalu membawaz anaknya ke faskes pelayanan kesehatan	Jika rutin, a. kapan terakhir ibu yang memiliki bayi gizi buruk rutin memanfaatkan layanan kesehatan? (Petugas gizi menunjukkan dokumen laporan) Jika tidak rutin, b. kenapa ibu yang memiliki bayi gizi

				buruk tidak rutin memanfaatkan layanan kesehatan?
		2. Bagaimana layanan yang diberikan kepada ibu yang memiliki bayi gizi buruk?	Kami memberikan layanan yang pertama itu kami visit kerumahnya kemudian kami timbang berat badannya, menghitung status gizi anak tersebut kemudian kami memberikan konseling gizi kepada ibu, kemudian kami memberikan MT (makanan tambahan) kepada anak itu salah satu pelayanan yang kami berikan kepada ibu yang memiliki anak dengan gizi buruk	Jika diberikan layanan, a. Layanan apa saja yang diberikan kepada ibu yang memiliki bayi gizi buruk oleh petugas gizi puskesmas?
4.	Layanan Rawat Jalan	1. Apakah puskesmas pernah memberikan konseling secara rutin kepada ibu yang memiliki bayi gizi buruk?	Kami memberikan pelayanan konseling secara rutin ee kepada anak gizi buruk pada tahap bulan pertama kedua dan ketiga, itu rutin kami lakukan ee kepada ibu gizi buruk untuk ke rumahnya untuk konseling secara langsung dan rutin selama 3 bulan sampai ibu tersebut dapat pengetahuan tentang pola asuh, untuk memperbaiki pola asuh anaknya	Jika ya, a. siapa yang memberikan konseling tersebut dan kapan terakhir kali ibu berikan konseling? (Petugas gizi menunjukan dokumen laporan)

			tersebut .	
		2. Apakah puskesmas melakukan imunisasi pada bayi yang mengalami gizi buruk?	Kalau pada anak gizi buruk kami sarankan untuk imunisasi, tentu kami sarankan eee ibu yang punya anak gizi buruk itu ke posyandu, agar mendapatkan ee imunisasi sesuai dengan kebutuhannya dan usianya dan juga menddapat pematauan perkembangan-perkembangan dari pengukuran di posyandu	Jika iya, a. kapan terakhir puskesmas memberikan imunisasi? dan imunisasi apa yang diberikan? (petugas gizi diharapkan menunjukkan adokumen laporan) Jika tidak, b. kenapa puskesmas tidak memberikan imunisasi? Apakah ada hambatan dalam pemberian imunisasi?
		3. Apakah petugas puskesmas memberikan kepada ibu yang mempunyai bayi gizi buruk obat cacing?	Pemberian obat cacing kami lakukan dari psukesmas kepada anak gizi buruk itu diberikan oleg petugas yang mempunyai program pemberian obat cacing. Tetap diberikan.	Jika ya, a. kapan terakhir petugas puskesmas memberikan obat cacing? Dan siapa yang memberikan obat cacing tersebut? (petugas gizi diharapkan menunjukka

				<p>n laporan dokumen)</p> <p>Jika tidak,</p> <p>b. mengapa petugas puskesmas tidak memberikan obat cacing? Apakah petugas kesehatan tidak memberi obat cacing kepada ibu yang memiliki bayi gizi buruk?</p>
		<p>4. Apakah petugas puskesmas memberikan vitamin A? (peneliti menunjukkan kapsul vitamin A untuk balita)</p>	<p>Kalau vitamin A itu pasti diberikan setahun 2kali, bulan februari dan agustus. Itu diberikan oleh Kader posyandu jika balita tersebut datang ke posyandu maka kader tersebut akan memberikan vitamin A. Jika balita tersebut tidak datang ke posyandu maka kader tersebut akan memberikannya kerumah-rumah sehingga vitamin A itu akan dibagikan semua kepada anak-anak yang membutuhkan .</p>	<p>Jika ya,</p> <p>a. kapan terakhir ibu memberikan vitamin A dan siapa yang memberikan vitamin A tersebut?</p> <p>Jika tidak,</p> <p>b. mengapa ibu tidak memberikan Vitamin A? Apakah petugas kesehatan tidak memberi vitamin A kepada ibu yang memiliki bayi gizi buruk?</p>

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

